

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kepala madrasah merupakan seorang yang memimpin lembaga pendidikan dengan segala kemampuan yang dimiliki oleh kepala madrasah. Adanya kepala madrasah disini dimaksudkan agar madrasah mempunyai penanggung jawab dalam menjalankan Pendidikan sehingga madrasah mempunyai naungan yang jelas.

Setiap kepala madrasah pasti memiliki keinginan untuk mengembangkan mutu pendidikannya, sebagai sorang pemimpin utama dalam dunia pendidikan tentu seorang kepala madrasah harus mempunya strategi yang baik dan tepat sasaran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi covid-19. Kepala madrasah harus berjuang untuk mencari solusi terbaik dan memberikan dorongan semangat dalam upayannya meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi covid-19 ini karena di masa pandemi ini proses pembelajaran tidak lagi dilakukan seperti saat normal, sehingga keberadaan solusi yang baik akan menciptak peluang untuk mengembangkan mutu yang baik juga.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa pandemi covid-19 strategi kepala madrasah yang di terapkan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dimasa pandemi covid-19 bisa dengan manajemen berbasis sekolah (MBS) yang mana dalam hal ini ada bebrapa model

yang bisa menunjang terhadap berkembangnya mutu pendidikan, seperti meningkatkan perana guru, memberi bimbingan terhadap guru, mengadakan kerjasama antar guru dan masyarakat, peningkatan wawasan terhadap pengelolaan madrasah, penyelarasan visi-misi dengan semua pihak yang terlibat terkait dengan proses perubahan pembelajaran, lebih aktif dalam mencari informasi yang sekiranya dapat mengembangkan mutu pendidikan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi harus memiliki kemampuan dalam segala bidang baik manajemen, motivasi, pemangku kebijakan, dan bersosialisasi. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam mengelola lembaga pendidikan yang dipimpinnya agar tercipta kegiatan pendidikan yang berkualitas dengan menggerakkan seluruh komponen sekolah agar bisa bersama-sama mencapai tujuan pendidikan.¹

Kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki strategi yang baik dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan dengan melibatkan seluruh masyarakat madrasah yang ada sehingga dalam upaya mencapai mutu pendidikan yang baik akan lebih mudah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa seorang kepala madrasah adalah seorang pemimpin sekaligus pembuat kebijakan yang nantinya akan diterapkan demi keberlangsungan suatu lembaga pendidikan yang dipimpinnya seperti halnya kinerja bawahannya yaitu pendidik dan tenaga kependidikan.

¹ Siti Khodijah & Mohammad Syahidun Haq, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol. 9, No. 1 Tahun 2010, 157.

Seorang kepala madrasah harus bisa memimpin dengan baik, sehingga nantinya bisa memberikan jalan keluar terhadap problem yang akan terjadi pada lembaga yang dipimpinnya, utamanya permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu selain menjadi pemimpin lembaga pendidikan seorang kepala madrasah harus bisa menjadi panutan terhadap bawahannya.

Berbagai cara untuk meningkatkan atau mengembangkan mutu pendidikan kini sebenarnya telah diupayakan secara bertahap dan terus-menerus. Mulai dari peningkatan kualitas pendidikan pra madrasah, dasar, menengah sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini bertujuan untuk memberikan vasilitas yang baik bagi madrasah dan peserta didik. Bagi suatu lembaga pendidikan atau sekolah, mutu pendidikan sangat penting untuk terus dikembangkan karena seorang peserta pendidikan akan melihat terlebih dahulu madrasah yang akan mereka pilih, sehingga madrasah yang bermutu tentu akan memiliki banyak peminat dibandingkan yang tidak bermutu.

Pemerintah juga ikut andil dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan, maka pemerintah dalam hal mendikbut, melakukan Gerakan nasional untuk meningkatkan mutu Pendidikan, sekaligus mengantar perluasan pendekatan *broad base education system* (BBE) yang memberi pembekalan kepada para siswa untuk siap bekerja. Dengan adanya kegiatan itu diharapkan siswa akan memperoleh bekal *life skill* yang

berbasis pemahaman yang luas tentang lingkungan dan kemampuannya untuk memanfaatkan hidupnya.²

Peran pemerintah dalam upaya mendukung terhadap peningkatan mutu yang ada di setiap lembaga pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dalam peningkatan mutu pendidikan pemerintah harus memberikan ruang sehingga memudahkan lembaga pendidikan untuk membuat mutu pendidikan yang lebih baik. Adanya dukungan pemerintah ini akan membawa terhadap dampak yang positif bagi setiap lembaga pendidikan karena sudah merasa di perhatikan oleh pemerintah.

Peningkatan mutu pendidikan akan selalu diupayakan oleh berbagai elemen yang bertujuan untuk mengembangkan pendidikan dan sumberdaya manusia yang ada di setiap lembaga pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan satu agenda besar yang memang sudah direncanakan dalam dunia pendidikan untuk menumbuhkan pendidikan yang lebih baik dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia secara menyeluruh. Mutu pendidikan merupakan faktor penting yang harus di wujudkan dalam proses pendidikan. Dalam upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang baik tentunya harus di dukung oleh sejumlah faktor, baik faktor internal maupun eksternal, karena tanpa adanya dukungan baik dari dalam maupun dari luar maka akan menimbulkan keterlambatan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Mutu atau kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan

² Maswan, "Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah", Jurnal Tarbawi. Vol. 12. No 2 Juli-Desember 2015, 198.

dengan produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.³

Upaya meningkatkan mutu pendidikan harus melibatkan berbagai pihak yang bersangkutan sehingga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan lebih mudah. Dalam meningkatkan mutu pendidikan harus didukung oleh faktor yang memang membawa pengaruh besar terhadap perkembangan mutu pendidikan.

Dimasa pandemi covid -19 ini, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka harus menyesuaikan dengan keadaan yang ada, sehingga mutu pendidikan yang diharapkan tetap bisa tercapai. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa pandemi covid-19 ini sangatlah penting, karena kepala madrasah sebagai pemegang jabatan tertinggi harus memiliki strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di madrasah. Mutu pendidikan tidak bisa berkembang sendiri tanpa adanya upaya untuk mengembangkan mutu pendidikan.

Sebagaimana yang dilakukan oleh MAN 1 Pamekasan. Madrasah ini menerapkan strategi dalam upaya mengembangkan mutu pendidikan, yang dimaksud dengan strategi kepala madrasah disini adalah adanya sebuah upaya mutu pendidikan yang baik di masa pandemi covid-19. Penerapana sistem ini menekankan adanya perubahan dan perbaikan secara terus menerus sehingga nantinya akan berdampak kepada proses perkembangan mutu pendidikan di MAN 1 Pamekasan, salah satu aspek

³ Bahrn, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Pada SMN Negri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat" Jurnal Megister Administrasi Pendidikan Pasca Sarja Universitas She Kuala, Vol. 5, No. 3, Agustus 2017. 162.

yang harus terus mengalami perbaikan adalah strategi kepala madrasah mengikuti perkembangan madrasah dan juga perkembangan zaman.

Adapun keunikan dalam penelitian ini bahwa dimasa dimasa pandemi covid -19 tentunya pembelajaran tidak seperti biasanya, ada perubahan pembelajaran sehingga hal ini menurut saya akan berdampak terhadap berkembangnya mutu pendidikan. Maka dari itu saya mengangkat judul tersebut agar biasa menambah wawasan kepada saya selaku mahasiswa manajemen pendidikan islam yang nantinya bisa menjadi kepala madrasah. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pamekasan karena menurut peneliti madrasah MAN 1 Pamekasan mempunyai dedikasi tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dan juga bagaimana strategi kepala madrasah yang diberika dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang dibuktikan dengan adanya beberapa solusi yang di berikan oleh kepala madrasah seperti halnya mampu melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap tenaga kependidikan terkait dengan bagaimana agar proses pembelajaran bisa tetap berjalan dengan baik.

“Dari hasil wawancara dengan ibu Fauziah selaku TU di MAN 1 Pamekasan bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di masa pademi Covid 19 strategi yang diterapkan kepala madrasah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara melibatkan elemen guru yang ada di madrasah dan juga sekolah lebih aktif dalam mencari dan mengikutkan siswa terhadap perlombaan yang di gelar oleh pemerintah maupun sekolah lain, baik yang bersifat akademik maupun non akademik, hal ini bertujuan untuk menjaga agar mutu pendidikan dimasa pandemic covid-19 ini tetap terjaga dengan baik. Dan juga sekolah tetap menjalan program yang memang di rencanakan sebelum terjadi pandemic covid-19 yang mana program tersebut memang untuk menunjang terhadap pengembangan mutu pendidikan. Contoh seperti halnya dengan menerapkannya pekan ngaji kitab yang

dilakukan satu minggu sekali, hal ini merupakan salah satu terobosan baru yang memang di rancang untuk menciptak budaya yang agamis sehingga bisa membantu terhadap perkembangan mutu pendidikan’⁴

Keunikan yang menjadi ketertarikan saya bagaimana cara kepala sekolah dalam memberikan strategi dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dimasa pandemi covid-19. Karena menurut saya hal ini merupakan terobosan baru yang memang di terapkan dalam dunia pendidikan. Dan strategi kepala madrasah yang di terapkan memang harus yang terbaru sesuai dengan kebutuhan madrasah dimasa pandemi seperti saat ini. Dimasa pandemi seperti saat ini tidak mudah dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena ruang lingkupnya yang terbatas, maka dalam hal ini judul yang saya teliti akan memberikan hal yang baru dalam upaya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam dunia pendidikan.

Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul tentang “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era Covid-19 Di MAN 1 Pamekasan”. Karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai judul yang saya angkat. Sehingga lembaga MAN 1 pamekasan tetetap bisa meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi covid-19.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang di atas, maka selanjutnya peneliti akan merumuskan masalah-masalah yang akan

⁴ Fauziyah, Ketua TU MAN 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (14 Oktober 2020).

menjadi objek kajian pada penelitian ini agar penelitian ini bisa terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 di MAN 1 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 di MAN 1 Pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 di MAN 1 pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan adanya permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang diterapkan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 di MAN 1 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 di MAN 1 Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 di MAN 1 pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis. Dapat menghasilkan teori-teori tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 di MAN 1 Pamekasan

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi MAN 1 Pamekasan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan menjadi sumbang pemikiran baru tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 di MAN 1 Pamekasan

b. Bagi Guru MAN 1 Pamekasan

Diharapkan terkait dalam peningkatan mutu pendidikan di era covid-19 guru bisa membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Pamekasan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi peneliti berikutnya dalam proses penelitian dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam sebuah penelitian khususnya dalam dunia manajemen pendidikan islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini digunakan untuk menghindari kesalah pahaman pembaca dalam memahami judul dan isi penelitian ini sehingga penulis perlu membahasnya sebagai berikut:

1. Strategi merupakan proses untuk menentukan rencana seorang pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan yang sudah direncanakan tersebut bisa dicapai.⁵
2. Kepala madrasah merupakan tenaga fungsional guru yang dalam tugasnya diberikan sebagai pemimpin madrasah sebagai tempat pelaksanaan proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik.⁶
3. Strategi kepala madrasah MAN 1 Pamekasan dalam proses peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas pembelajaran karena di masa pandemi covid-19 ini proses pembelajaran sedikit menurun sehingga strategi yang diterapkan lebih kepada bagaimana cara agar pembelajaran tetap meningkat dan bisa berjalan dengan baik.
4. Mutu pendidikan dapat diartikan sebagai kemampuan pendidikan dalam mengelola secara oprasional dan efesien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Sehingga dalam

⁵ Mukhtar, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, Agustus 2015, 105.

⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013, 83

hal ini bisa menghasilkan nilai tambah bagi komponen-komponen tersebut menurut dengan norma standart yang berlaku.⁷

Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 adalah pendekatan atau strategi baru yang diterapkan guna terus meningkatkan mutu pendidikan di era covid-19 ini. Lembaga MAN 1 Pamekasan ialah madrasah yang mampu dalam mengembangkan mutu pendidikan di era covid-19

F. Kajian Terdahulu

Tujuan dari adanya kajian terdahulu ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap permasalahan yang sudah dialami oleh peneliti sebelumnya dengan peneliti yang selanjutnya serta dipergunakan sebagai pedoman pemecahan masalah. Berdasarkan tema di atas, maka terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Dinda Prasika, pada tahun 2018 dengan judul penelitian “*Starategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Al-Islam Jamsaren Surakarta*”. Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang strategi kepala sekolah.⁸ Sedangkan perbedaanya pada penelitian terdahulu yang pertama dengan penelitian kali ini yaitu terletak bagaimana strategi kepala madrasah yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era covid 19 dan

⁷ Aminatul Zahroh, *Total Quality Management*, (Depok: Ar-Ruzz Media, 2014), 28.

⁸ Dinda Prasika, *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Al-Islam Jamsaren Surakarta*, 39.

juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu pertama terletak di Surakarta, tepatnya di MTS Al-Islam, sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di Madrasah MAN 1 Pamekasan.

2. Riska Umami, pada tahun 2014 dengan judul penelitian "*Starategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pegadungan Kalideres Jakarta Barat*". Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang ke dua dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang strategi kepala sekolah.⁹ Sedangkan perbedaanya pada penelitian terdahulu yang ke dua dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada bagaiman strategi kepala madrasah yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era covid 19 dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu ke dua terletak di Jakarta Barat, tepatnya di SDS Ananda Islamic School Pegadungan. sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di Madrasah MAN 1 Pamekasan.
3. Azizil Alim, pada tahun 2015 dengan judul penelitian "*Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2*" Dimana, persamaan penelitian terdahulu yang ke tiga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada pengkajian tentang strategi

⁹ Riska Umami, *Strategi Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDS Ananda Islamic School Pegadungan Kalideres Jakarta Barat*, 41.

kepala sekolah.¹⁰ Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu yang ke tiga dengan penelitian kali ini yaitu terletak pada bagaimana strategi kepala madrasah yang diterapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era covid 19 dan juga yang menjadi perbedaan adalah tempat penelitian, dimana dalam penelitian terdahulu ke tiga terletak di Malang, tepatnya di Madrasah Ibtidaiya Negeri Malang 2, sedangkan penelitian kali ini terletak di Kabupaten Pamekasan, tepatnya di Madrasah MAN 1 pamekasan.

¹⁰ Azil Alim, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 2*, 34.